

## ANALISIS FRAMING CALON PRESIDEN ANIES BASWEDAN PADA MEDIA TEMPO.CO JELANG PILPRES 2024

Aprianus Haru<sup>1</sup>, Mikhael Rajamuda Bataona<sup>2</sup>, Innosensia E. I. Ndiki Satu<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Katholik Widya Mandira Kupang

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Framing Pemberitaan calon presiden Anies Baswedan pada Media Online *Tempo.Co* Jelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 Periode 1 Mei-30 Juni 2023”. Pemilihan presiden 2024 akan menjadi kontestasi terpanas dalam pemilu 5 tahunan yang diikuti tiga pasangan capres. Peranan media dalam kontestasi pilpres 2024 sangat urgen. Hal ini dikarenakan media mempunyai peran penting dalam pembentukan opini publik tentang gagasan dari para capres. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan penulis adalah *agenda setting* dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan framing Robert N Entman untuk melihat framing pemberitaan calon presiden Anies Baswedan pada media online *Tempo.co*. Framing Robert N Entman tersebut meliputi *Define Problems, Diagnoses Causes, Make moral Judgment*, dan *Treatment recommendation*. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada framing pemberitaan calon presiden Anies Baswedan jelang pilpres pada media online *Tempo.co*, peneliti menemukan media online *Tempo.co* menonjolkan citra buruk terhadap calon presiden Anies Baswedan jelang pemilihan umum 2024. Hal tersebut terdapat di beberapa berita yang telah dilakukan analisis. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa media online *Tempo.co* melakukan pembingkaihan terhadap calon presiden Anies Baswedan memihak. Framing yang dilakukan Media online *Tempo.co* tampak lebih banyak menampilkan sisi negatif terhadap Calon presiden Anies Baswedan.

**Kata Kunci:** Analisis Framing; Pemilihan Presiden; Agenda Setting; Tempo.co; Opini Publik

## ANALYSIS OF PRESIDENTIAL CANDIDATE ANIES BASWEDAN'S FRAMING ON TEMPO.CO MEDIA AHEAD OF THE 2024 PRESIDENTIAL ELECTION

### ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of news framing of presidential candidate Anies Baswedan on *Tempo.Co* online media ahead of the 2024 presidential election (Pilpres) for the period 1 May-30 June 2023". The 2024 presidential election will be the hottest contestation in the 5-yearly elections involving three presidential candidates. The role of the media in the 2024 presidential election contestation is very urgent. This is because the media has an important role in forming public opinion about the ideas of the presidential candidates. In this research, the theory used by the author is *agenda setting* and uses descriptive qualitative research methods. Meanwhile, to collect data, the author used Robert N Entman's framing to see the framing of news coverage of presidential candidate Anies Baswedan on the online media *Tempo.co*. Robert N Entman's framing includes *Define Problems, Diagnoses Causes, Make moral Judgment, and Treatment recommendations*. results of research conducted by researchers on the framing of news coverage of presidential candidate Anies Baswedan ahead of the presidential election on the online media *Tempo.co*, researchers found that the online media *Tempo.co* highlighted a bad image of presidential candidate Anies Baswedan ahead of the 2024 general election. This can be seen in several news stories that have been carried out. analysis. Thus, researchers concluded that the online media *Tempo.co* framed presidential candidate Anies Baswedan in favor. The framing carried out by the online media *Tempo.co* appears to show a more negative side towards presidential candidate Anies Baswedan.

**Keywords:** Framing Analysis; Presidential Election; Agenda Setting; Tempo.co; Public Opinion

## PENDAHULUAN

Ada dua cara untuk melihat komunikasi massa: di satu sisi, bagaimana masyarakat menggunakan media untuk mengembangkan dan menyebarkan pesan, dan di sisi lain, bagaimana masyarakat menemukan dan menerapkan pengetahuan ini. Tindakan berkomunikasi melalui media massa dapat disimpulkan sebagai komunikasi massa. Karena dinamika dan cara masyarakat menggunakan media massa, media massa memainkan peran sentral dalam kajian komunikasi massa. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan media massa mencakup peningkatan tingkat literasi, pertumbuhan informasi dalam konteks ekonomi, kemajuan pesat dalam teknologi dan komunikasi, urbanisasi, serta dampak dari faktor periklanan (Halik, 2013 : 2).

Pesatnya Perkembangan teknologi dalam komunikasi dan informasi saat ini terus mengalami evolusi yang dinamis. Hal ini selalu dibarengi dengan inovasi-inovasi baru yang menyempurnakan teknologi yang sudah ada. Kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi dapat dicapai melalui pemanfaatan internet yang saat ini dimanfaatkan oleh banyak kalangan. Pertumbuhan internet cukup lambat dan memiliki banyak keunggulan, baik dari segi teknologi operasional maupun aspek sosial karena Internet mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat, khususnya dalam proses pemberitaan (Situmeang, 2020 : 11).

Pada awal tahun 1990-an, internet muncul sebagai platform komunikasi massa yang sangat berpengaruh. Munculnya internet membawa perubahan dalam cara masyarakat menggunakan media. Pengguna internet kini lebih dari sekadar konsumen pasif atas informasi yang diperoleh dari media arus utama; mereka sekarang lebih terlibat. Seseorang yang terhubung dengan internet dapat mengakses beragam informasi dari seluruh penjuru dunia. Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan jenis dan jumlah informasi yang diinginkan. Meskipun memiliki ciri-ciri sebagai media komunikasi massa seperti media massa lainnya, internet memiliki keunggulan yang unik. Sebagai alat utama dalam penyebaran informasi global, internet memainkan peran kunci. Dengan kecepatan yang signifikan, pengguna internet dapat dengan mudah menarik informasi dari satu sumber ke sumber lainnya (Halik, 2013 :254-255).

Dampak dari penyebaran luas penggunaan internet saat ini telah merambah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menyebabkan konvergensi antara media-media yang telah ada sebelumnya. Fenomena ini terkadang dikenal sebagai media baru atau media yang muncul akibat perkembangan tersebut. Secara umum, termasuk dalam kategori media daring adalah Email, milis, website, blogspot, dan platform media sosial lainnya. Media daring merupakan istilah yang merujuk kepada segala bentuk media yang bergantung pada multimedia

dan telekomunikasi elektronik.. Ada beragam pilihan yang tersedia, termasuk portal, situs web (situs web), stasiun radio online, stasiun TV, surat kabar online, layanan surat online, dan banyak lagi, masing-masing dengan karakteristik unik dan fitur ramah pengguna ( Pamuji, 2019 : 113-114)

Kemunculan internet sebagai media revolusioner patut mendapat perhatian karena memungkinkan masyarakat mengakses informasi dengan lebih mudah dan kapan saja. Mereka memiliki kemampuan untuk memposting berita setiap jam bahkan setiap hari dan lebih mudah untuk dimanfaatkan. Di antara item utama itu dapat dipelajari dari internet adalah konsep dan fakta baru dari situs web. Kalyanaraman dan Sunder berpendapat bahwa salah satu ciri khas Internet sebagai platform media massa adalah penekanan pada rangkuman fakta yang berbeda dari kasus-kasus individu, yang berfungsi sebagai portal untuk membantu dalam navigasi dan penyaringan melalui beragam informasi yang tersedia. Dengan kata lain, keberadaan internet sebagai sarana komunikasi modern semakin mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkini dan mendalam mengenai berbagai peristiwa atau permasalahan yang sedang berlangsung (Seran, 2023). Hal ini terjadi secara cepat berkat fitur-fitur yang dimiliki oleh media online, sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif (Pamuji: 115-116).

*Tempo.co* merupakan media online yang dinilai penting untuk mengumpulkan informasi

seputar Pilpres 2024. Media online seperti *Tempo.co* memberitakan beragam berita yang diminati masyarakat, mulai dari kehidupan sehari-hari hingga berita politik. Selain itu, media online *Tempo.co* juga menyebarkan informasi mengenai pemilu yang dijadwalkan pada 14 Februari 2024. Media online *Tempo.co* juga selalu memberitakan pemilu presiden yang akan diselenggarakan pada 14 Februari tahun 2024.

Salah satu calon presiden Anies Baswedan resmi di usung oleh partai Nasdem sebagai calon Presiden 2024 mendatang. Alasan penulis memilih calon presiden Anies Baswedan dalam melakukan analisis framing pemberitaan pada media online *Tempo.co* yaitu keberpihakan media. Media online *Tempo.co* melakukan framing terhadap calon presiden anies Baswedan menampilkan citra buruk. Hal tersebut terlihat dalam beberapa berita dari *Tempo.co*, sebuah media internet itu sendiri.

Teori yang digunakan penulis dalam kerangka kajian analisis independensi pemberitaan calon presiden Anies Baswedan pada media online *Tempo.Co* menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) Tahun 2024 pada periode 1 Mei hingga 30 Juni 2023 yaitu teori *agenda setting*. Teori *agenda setting* berpendapat bahwa agenda publik ditentukan oleh agenda media. Dengan demikian, media mempunyai kekuatan dan kemauan untuk mempengaruhi opini publik dan pemimpin opini dengan mengedepankan agenda-agenda terkait isu-isu penting.

Saat menganalisis berita mengenai pemilihan presiden 2024, pendekatan yang

digunakan oleh penulis dalam memeriksa independensi media Tempo.co dapat diidentifikasi melalui kerangka kerja yang diperkenalkan oleh Robert N Entman. Dalam Model Framing yang dikembangkan oleh Robert N Entman, terdapat empat aspek utama yang melibatkan langkah-langkah tertentu. Pertama, langkah "*Define Problem*" membahas cara mendefinisikan permasalahan dengan jelas. Kedua, dalam langkah "*Diagnose Causes*," model ini berfokus pada mendiagnosa penyebab akar permasalahan. Selanjutnya, langkah "*Make Moral Judgement*" melibatkan penilaian moral terhadap situasi atau isu yang dibahas. Terakhir, dalam langkah "*Treatment Recommendation*," model ini memberikan rekomendasi solusi atau tindakan untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi sebelumnya.

Permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana media online membingkai informasi mengenai pemberitaan calon presiden Anies Baswedan pada pemilihan presiden (pilpres) 2024 yang akan berlangsung pada 14 Februari 2024. Oleh karena itu, topik kajiannya adalah tentang independensi media online *Tempo.co* dalam pemberitaan calon presiden Anies Baswedan. Peneliti memilih waktu 1 Mei – 30 Juni 2023 karena sebelum pemilihan presiden media online *tempo.co* menyajikan berita tentang capres Anies Baswedan yang sedang hangat-hangatnya.

## METODE PENELITIAN

Menurut Lasmini (2022:3), metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang diterapkan untuk menghimpun data yang mengandung informasi yang diinginkan dan dapat digunakan. Metode penelitian ini merupakan bagian dari bidang ilmu pengetahuan yang fokus pada cara untuk mengidentifikasi kebenaran sesungguhnya suatu kejadian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis menggunakan Framing Robert N Entman untuk melihat framing pemberitaan calon presiden Anies Baswedan pada media online *Tempo.co* jelang pemilihan presiden (pilpres) 2024 periode 1 Mei-30 Juni 2023. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Selain itu, ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu, data primer diperoleh secara langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang fokus pada topik yang bersangkutan sebagai sumber informasi yang dituju, data sekunder diperoleh oleh peneliti berasal dari sumber ketiga dan tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitiannya. Penulis memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berita yang dipublikasikan di media online. Selain itu, teknik pengumpulan data juga digunakan melalui observasi dan dokumentasi. Dimana observasi dilakukan langsung pada media online *Tempo.co*, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan screenshot hasil berita yang dipublikasi pada media tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah data kualitatif, seperti kalimat, frasa, dan kata-kata yang ada dalam lima artikel editorial di situs berita online *Tempo.co*. Bagian ini akan menguraikan lima artikel berita yang membicarakan pemberitaan calon presiden Anies Baswedan menjelang pemilihan presiden 2024 di edisi online *Tempo.co* dari tanggal 1 Mei hingga 30 Juni 2023.

#### **Teks Berita : Ganjar Makin Ngegas, Relawan Anies Baswedan Perintahkan Pengurusnya Kerja Lebih Keras.**

##### **Edisi : 4 Mei 2023**

Seluruh relawan Anies Baswedan, calon presiden, diimbau lebih berupaya untuk merebut jagoannya melalui Kornas Relawan Anies Nasional (An Nas). Masril Ardi, Koordinator Presidium Nasional Relawan An-Nas (Anies Nasional), melalui keterangan tertulis, Kamis, 4 Mei 2023, menyatakan, "Kami menghimbau dan mengajak seluruh pengurus dan relawan An Nas di seluruh Indonesia untuk berbenah diri demi memenangkan Anies. "

Menurut Masril, arahan tersebut diberikan mengingat semakin dekatnya pemilu tahun 2024. Ia menambahkan, pencalonan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo oleh PDIP sebagai calon presiden menjadi alasan lain dikeluarkannya perintah tersebut. Selain itu, klaimnya, partai koalisi pendukung pemerintahan Presiden Joko Widodo mendesak dilakukannya pertemuan guna mengusulkan calon presiden selain Anies.

Pada Selasa, 2 Mei 2023, Presiden Jokowi menjadi tuan rumah salah satu sidang di Istana Negara. Malam itu, Jokowi mengumpulkan enam ketua umum partai politik pendukung pemerintah, termasuk Megawati Soekarnoputri dari PDIP dan Prabowo Subianto dari Partai Gerindra.

Selain pertemuan-pertemuan tersebut, menurut Masril, kelompok pendukung pemerintah lainnya sudah mulai bergerak maju dengan mencalonkan Ganjar Pranowo sebagai presiden. Ia menyebut Partai Amanat Nasional sebagai salah satu partai tersebut.

Masril menyatakan, ia meyakini relawan Anies harus direlokasi mengingat mobilitas pihak lain semakin meningkat. Ia meminta agar para birokrat di tingkat federal, provinsi, dan kabupaten An Nas berupaya lebih keras untuk menyesuaikan diri Anies Baswedan dengan kehidupan masyarakat setempat.

"Mari kita manfaatkan waktu yang singkat ini untuk bekerja cerdas, ikhlas, dan tuntas, untuk memenangkan bersama calon presiden kita Anies Rasyid Baswedan", tandasnya.

Dia menyatakan bahwa bermalas-malasan di depan telepon dan terlibat dalam percakapan acak bukan lagi suatu pilihan. terutama jika pembicaraannya adalah tentang rincian mengenai calon presiden yang tidak didukung. "Niat bekerja ikhlas, menyingingkan lengan baju dan berangkat ke perkotaan, desa atau kampung, pasar dan dimana saja," kata Masril.

Masril memberikan peringatan, agar relawan An Nas tetap berupaya melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik pelajar, tokoh adat, tokoh

masyarakat, akademisi agama, dan tokoh agama. Menurutnya, relawan hanya bisa membantu memenangkan Anies Baswedan dengan cara seperti itu.

**Teks Berita : Anies Kurang Berminat Komentari Jokowi Tidak Mengundang Surya Paloh Ke Istana**  
**Edisi : 7 mei 2023**

Dalam rapat partai koalisi pemerintah, Anies Baswedan mengaku tak tertarik mengikuti debat Partai NasDem yang tidak diundang oleh Presiden Joko Widodo maupun Jokowi ke Istana Negara. Jokowi menilai partai pimpinan Surya Paloh sudah memiliki aliansinya sendiri, sehingga ia tidak menyampaikan undangan kepada mereka.

“Saya tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam percakapan itu. Meski click baitnya cukup bagus, mungkin menarik sebagai pemberitaan”, kata Anies di Istora Senayan, Jakarta Pusat, Minggu, 7 Mei 2023.

Anies mengaku kini tengah berupaya menyusun tujuan dan visi yang mampu mewujudkan keadilan bagi masyarakat. Partai NasDem, PKS, dan Demokrat tergabung dalam Koalisi Perubahan yang juga membahas cara-cara pengentasan kemiskinan, tingginya biaya hidup, dan minimnya prospek kerja. “Ini yang harus menjadi fokus kita dan akan menjadi fokus kita berkelanjutan,” kata Anies.

Sebelumnya, Presiden Jokowi mengaku sengaja tidak menyampaikan undangan kepada Surya Paloh untuk bertemu dengan pimpinan aliansi politik pembentuk pemerintahan. Koalisi Perubahan yang dibentuk NasDem bersama Partai

Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera menjadi penyebabnya.

Pada Kamis, 4 Mei 2023, Jokowi menyatakan, "Kita bicara apa adanya," se usai kunjungannya ke Mal Sarinah, Jakarta Pusat. Menurut Jokowi, enam partai yang hadir di Istana Negara, Selasa, juga ingin menumbuhkan kerja sama politik yang positif. Partai-partai politik dikabarkan sedang dalam proses bersatu menjadi koalisi besar yang disebut juga Koalisi Nasional. Ini seharusnya punya rencana besar, bukan? Seperti yang disampaikan Jokowi, "Masyarakat di sini (NasDem) tahu strateginya, kalau politik biasa saja, biasa saja."

**Teks Berita : Johnny G.Plate Jadi Tersangka, Anies Baswedan : Semangat Menangkan Pemilu Makin Besar**  
**Edisi : 18 Mei 2023**

Anies Baswedan bereaksi terhadap penetapan Menteri Komunikasi dan Informatika dan Sekretaris Jenderal Partai Nasdem Johnny G. Plate sebagai tersangka dugaan kasus korupsi proyek Base Transceiver Station (BTS) Bakti Kominfo. Koalisi Perubahan untuk Persatuan yang mendukung Bacapres menilai gugatan Johnny tidak akan berdampak pada stabilitas koalisi jelang pemilihan presiden (Pilpres) 2024.

“Kita tegaskan, seperti yang saya sampaikan tadi malam, semua pihak dalam posisi kuat, semua berjalan sesuai rencana, tidak ada perubahan atau penundaan, artinya aliansi kuat,” kata Anies saat menghadiri acara Keadilan Sejahtera. Hari Ulang Tahun Partai (PKS) ke-21 di Kota Yogyakarta pada Kamis, 18 Mei 2023.

Menurut Anies Baswedan, penetapan Kejaksaan Agung soal tersangka dan penahanan Johnny menjadi katalis meningkatnya semangat koalisinya memenangkan Pilpres 2024. Bersama PKS dan Partai Demokrat, NasDem tergabung dalam Koalisi Perubahan untuk Persatuan.

Mantan Gubernur DKI Jakarta ini menambahkan, "Partai Nasdem juga menyatakan dalam pertemuan kita tadi malam bahwa semangatnya sebenarnya semakin besar (untuk memenangkan pemilu 2024)."

### **Johnny G. Plate ditahan oleh Jaksa Agung**

Setelah dilakukan pemeriksaan pada Rabu 17 Mei 2023, Johnny G. Plate ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Agung. Johnny langsung ditahan. Pada Rabu, 17 Mei 2023, Kepala Penkum Kejaksaan Agung Ketut Sumedana mengumumkan, "Tersangka sudah dibawa ke mobil tahanan."

Menurut Kuntadi, Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus, Plate didakwa melanggar Pasal 2 dan 3 UU Tipikor yang mengatur tentang perbuatan melawan hukum yang bertujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain dan merugikan negara.

Hingga kini, Kejaksaan Agung belum mengklarifikasi posisi Plate.

Namun Kuntadi belum mendalami keterlibatan Plate dalam kasus ini. Dia mengatakan, penyidik masih menelusuri jejak pendanaan proyek tersebut hingga ke Plate. Namun, dia mengklaim kasus ini merugikan negara hingga Rp8 triliun. "Kami masih mendalami aliran dana dan hal-hal lain,"

kata Kuntadi, Rabu, 17 Mei 2023, di kantornya, Jakarta.

Orang keenam dalam kasus ini yang ditetapkan sebagai tersangka adalah Johnny G. Plate. Lima tersangka sebelumnya telah ditetapkan Kejaksaan Agung. Mereka adalah Anang Achmad Latif, Direktur Utama Bakti Kominfo; Ga Lubang Menak, Direktur Utama PT Mora Telematics Indonesia; Yohan Suryanto, Pakar Pembangunan Manusia Universitas Indonesia tahun 2020; Mukti Ali, Account Director Departemen Akun Terintegrasi PT Huawei Tech Investment; dan Irwan Hermawan, Komisaris PT Solitech Media.

### **Teks Berita : Demokrat Desak Deklarasi Cawapres Anise Baswedan Juni, Begini Respon Tim 8 Edisi : 5 Juni 2023**

Calon wakil presiden dan waktu pengumuman bersama koordinator tim Anies Baswedan dan anggota Koalisi Perubahan untuk Persatuan Sudirman Said, menanggapi tuntutan Partai Demokrat agar calon wakil presiden dideklarasikan pada bulan ini. Menurut Sudirman, pihaknya sadar setiap anggota koalisi mempunyai ekspektasi terhadap calon tersebut. Bahkan mengingat tujuan Partai Demokrat. Meski tak selalu sama, Sudirman menyatakan tanggung jawab Tim 8 adalah menyambung aspirasi tersebut. "Soal aspirasi Partai Demokrat, kita semua hormati aspirasinya agar segera dilakukan deklarasi bersama dengan keyakinan akan kembali meningkatkan elektabilitas calon presiden Anies

dan partai pengusungnya”, kata Sudirman saat dihubungi, Senin. , 5 Juni 2023.

Partai NasDem, Partai Demokrat, dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menjadi kandidat terdepan dalam Koalisi Perubahan. Sudirman mengklaim hingga saat ini masih ada rasa saling percaya di antara kelompok politik yang tergabung dalam aliansi tersebut. Ia mengklaim, dengan demikian, Tim 8 bisa lebih mampu menyampaikan tujuan dan kekhawatiran para pihak. Tim 8 yang dikenal dengan nama Sudirman saat ini sedang berupaya mematangkan deklarasi bersama dan jadwal pengumuman cawapres. Dia mengindikasikan bahwa Tim 8 sedang mempertimbangkan semua kelebihan dan kekurangannya. Di sisi lain, dia mengatakan upaya penguatan Koalisi Perubahan terus dilakukan. Pasalnya, kata Sudirman, tekanan dalam berbagai bentuk terus dihadapi oleh parpol pengusung Anies Baswedan. Mantan Menteri ESDM ini menyatakan, “Apa pun keputusan yang diambil, harus disepakati semua pihak.” Anies Baswedan sebelumnya diminta oleh Andi Arief, Ketua Badan Pemenangan Pemilihan Umum (Bappilu) Partai Demokrat, agar mengumumkan pencalonannya sebagai wakil presiden secepatnya pada bulan ini. Andi mengaku ide ini muncul karena pengamatannya terhadap elektabilitas Anies yang kian memudar. Hasil survei Indikator Politik Indonesia misalnya, kembali menempatkan Anies di peringkat ketiga dengan perolehan suara sebesar 18,9 persen. Unggulan kedua adalah Anies Ganjar Pranowo dengan perolehan 34,2 persen

suara dan Prabowo Subianto di peringkat pertama dengan 38 persen suara. “Survei indikatornya memang menunjukkan tren menurun. Jadi kami akan ajukan usulan ke Pak Anies agar bulan Juni ini bisa segera dideklarasikan,” kata Andi saat dihubungi, Senin, 5 Juni 2023. “Kami menduga proses deklarasi tersebut lambat.” Andi menyatakan, Partai Demokrat akan melakukan penilaian jika proklamasi cawapres tidak diberlakukan pada bulan ini. Namun Andi belum bisa menjelaskan secara gamblang apakah interpretasi evaluasi tersebut menyiratkan bahwa Demokrat punya opsi mundur dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan.

“Deklarasikan dulu. Kalau pada bulan Juni belum kita deklarasikan pasangannya, kemungkinan Demokrat akan mengevaluasinya,” ucapnya. Andi menjelaskan, upaya menjadikan cawapres lebih elektabilitas akan lebih sulit jika kesenjangan antara deklarasi dan cawapres terlalu besar. Namun, dia menilai pengumuman tersebut sebaiknya segera dilakukan agar masyarakat dan aparat partai bisa bertindak cepat dan efektif untuk menggulingkan mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut. “Harus segera ada deklarasi berpasangan agar masyarakat dan basis pemilih, partai, dan pihak-pihak yang menginginkan perubahan yakin dan mulai bergerak meningkatkan elektabilitas Pak Anies,” ujarnya.

**Teks Berita : Ada Apa Jokowi Anies Baswedan ? SBY : Tidak Jadi Soal Kalau Tidak Suka, Asal...**



## Edisi : 28 Juni 2023

Hubungan Presiden Joko Widodo dengan Anies Baswedan sempat erat. Pada Pilpres 2014, bahkan Anies menjadi Juru Bicara Tim Pemenangan Jokowi-JK. Jokowi pun pernah melibatkan Anies dalam kabinetnya sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atau Mendikbud. Namun belakangan ini, hubungan mereka sepertinya tidak sebahagia dulu. Mentalitas tersebut juga dicermati oleh Susilo Bambang Yudhoyono atau SBY, presiden keenam Republik Indonesia. Jika Jokowi tidak menyukai calon presiden dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan, maka partainya tidak masalah.

“Tidak masalah kalau Pak Jokowi tidak suka Pak Anies Baswedan,” kata SBY dalam tulisannya tentang Cawe-cawe Presiden Jokowi dan Pilpres 2024, Senin, 26 Juni 2023. “Tidak ada yang bisa melarang dan Presiden kita tidak boleh disalahkan,” tegasnya.

Namun menurut SBY, ketidaksetujuan akan menjadi masalah jika Jokowi menyalahgunakan kewenangannya atau menggunakan taktik tidak etis untuk menghentikan Anies mencalonkan diri sebagai presiden. Ia membeberkan beberapa strategi untuk menghindari pencalonan Anies sebagai presiden melalui tindakan melawan hukum.

Ketidaksepahaman Jokowi dan Anies mulai menyeruak pada 2016. Jokowi mencopot Anies dari Kabinet Kerja lantaran dinilai tak membuat gebrakan saat menjabat sebagai Mendikbud. Jelang Pilpres 2019, ramai di media sosial

menyebut Jokowi bersitegang dengan Anies. Dalam sebuah agenda di mana keduanya bertemu, Jokowi mengklarifikasi anggapan itu. "Saya dan Pak Anies banyak yang mengira sedang ada masalah. Kita bercanda-canda padahal tiap hari ketemu," kata Jokowi, Rabu, 9 Januari 2018, saat acara serah terima sertifikat tanah bersama Anies di Cengkareng, Jakarta Barat. . Anies yang berdiri di dekat Jokowi pun tersenyum menanggapi pernyataan tersebut.

Penegasan Jokowi bertolak belakang dengan pola pikir Anies. Ia justru lebih dekat dengan Prabowo Subianto, lawan Jokowi pada Pilpres 2014, ketimbang mendorong Jokowi mencalonkan diri pada 2019. Sejak saat itu kekariban Jokowi dan Anies memudar. Jelang Pilpres 2024, Anies adalah sosok yang tak pernah dipromosikan Jokowi sebagai bakal capres, tak seperti Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.

Padahal, saat sesi wawancara dalam acara televisi swasta pada 2022 lalu, Anies mengaku hubungannya dengan Jokowi masih baik-baik saja. Komunikasi antara keduanya terus berlanjut. Bahkan dia kerap datang menghadap Jokowi untuk berdiskusi bersama. Saat Jokowi ada acar di Jakarta, Eks Gubernur DKI Jakarta itu mengaku kerap hadir secara khusus. “Bahkan sekarang, ketika keadaan terkait muncul, saya sering muncul, berbicara, dan melanjutkan,” katanya pada Oktober 2022 lalu. Bahkan dalam perhelatan Formule E pertama, tampak Jokowi dan Anies sebagai Gubernur DKI meninjau sirkuit dan menonton bersama-sama.

Hubungan Jokowi dan Anies retak disinyalir kala presiden menyeletuk tentang ‘jatah Prabowo’ terkait Pilpres 2024. Pernyataan itu Jokowi sampaikan dalam Perayaan HUT ke-8 Partai Perindo November 2022 lalu. Meski dinilai hanya gurauan, sikap Jokowi lambat laun menunjukkan dirinya memang mendukung Prabowo sebagai capres 2024. “Kelihatannya setelah ini, jatahnya Pak Prabowo,” kata Jokowi. Sejak saat itu hubungan Jokowi dan Anies seperti berbalik 180 derajat. Anies kedapatan kerap menyentil kebijakan-kebijakan Jokowi. Beberapa di antaranya terkait subsidi kendaraan listrik, membandingkan pembangunan jalan era Jokowi dengan era SBY, hingga menyebut estafet kepemimpinan tidak harus membahas keberlanjutan, melainkan mencapai tujuan pemerintah

Menanggapi ucapan Anies Baswedan yang membahas tentang transisi kepemimpinan pada masa transisi presiden, Jokowi angkat bicara. Jokowi menegaskan, presiden masa depan harus menjalankan kebijakan yang sudah dimulai oleh presiden yang akan keluar. Jokowi menggunakan analogi kepemimpinan dalam pidatonya dibandingkan meteran pompa bensin. Pom meter tidak bisa digunakan dalam kepemimpinan karena selalu dimulai dari angka 0. “Mirip meteran di SPBU? ujar Jokowi di Gedung Djakarta Theater, Jakarta Pusat, Kamis, 15 Juni 2023, "Seharusnya kalau dari TK, SD, SMP, berikut pimpinannya. akan masuk SMA, Universitas, lalu pimpinan berikut akan masuk Magister, PhD, tidak bolak-

balik, poco-poco.” Anies Dicapot Jokowi karena Soal Kelebihan Bayar Tunjangan Guru?

Dalam acara Kick Andy tayang 19 Juni 2023, Anies mengemukakan perasaannya kepada Jokowi. “Saya hormat, apresiasi, dan saya bersyukur diberi tugas di Kemendikbud karena dengan begitu hikmahnya saya semakin kaya pengalaman menjadi penyelenggara negara di Jakarta Pak Gubernur,” kata Gubernur. Saat itu, menurut Anies, saat reshufflenya sebagai Mendikbud ada tujuh orang menteri juga direshuffle bukan dirinya sendiri antara lain Ignatius Jonan, Sudirman Said, Ferry Mursydan Baldan, Saleh Husein, Yuddy Chrisnandi. "Keputusan politik yang saya hormati, saya tidak pernah tanya alasannya. Ketika presiden memutuskan Dia sepenuhnya mampu menentukan bagaimana menjaga keseimbangan dan arahnya atau lainnya. Saya tidak marah," katanya.

Terkait Jokowi mencopot Anies dikaitkan dengan isu kelebihan bayar senilai Rp 23,3 triliun terkait tunjangan guru. "Justru itu adalah surat dari kami kepada Kementerian Keuangan menyatakan bahwa ada begitu banyak uang ditransfer kepada guru yang gurunya tidak ada. Itu laporan dari kami dan ada suratnya. Bukan dari Kemdikbud, transfer dari Kementerian Keuangan langsung kepada guru, yang kita lihat bermasalah, kita yang laporkan, jadi jangan dibalik," kata dia. Sekali lagi Anies Baswedan menjawab soal pencopotannya. "Alasan sebenarnya hanya Bapak Presiden (Jokowi) yang tahu," ujarnya

#### **Tabel 1. Naskah Berita**

Edisi	Judul Berita
Edisi Rabu, 28 Juni 2023	Ada Apa Jokowi Anies Baswedan ? SBY : Tidak Jadi Soal Kalau Tidak Suka, Asal...
Edisi Senin, 5 Juni 2023	Demokrat Desak Deklarasi Cawapres Anise Baswedan Juni, Begini Respon Tim 8
Edisi Kamis, 18 Mei 2023	Johnny G.Plate Jadi Tersangka, Anies Baswedan : Semangat Menangkan Pemilu Makin Besar
Edisi Kamis, 4 Mei 2023	Ganjar Makin Ngegas, Relawan Anies Baswedan Perintahkan Pengurusnya Kerja Lebih Keras
Edisi, Minggu, 7 Mei 2023	Anies Kurang Berminat Komentari Jokowi Tidak Mengundang Surya Paloh Ke Istana

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

### Contoh gambar:



Sumber: Penulis, 2023

Gambar 1. Berita diatas mengenai isu tentang penangkapan Johny G

## PEMBAHASAN

**Edisi berita 4 Mei 2023 Ganjar Makin Ngegas, Relawan Anies Baswedan Perintahkan Pengurusnya Kerja Lebih Keras.**

### Define Problems (Pendefinisian Masalah)

ANALISIS FRAMING CALON PRESIDEN ANIES BASWEDAN PADA MEDIA TEMPO.CO JELANG PILPRES 2024  
(Aprianus Haru, Mikhael Rajamuda Bataona, Innosensia E. I. Ndiki Satu)

Pendefinisian masalah, sebagai elemen awal dalam kerangka kerja Robert N Entman yang dikenal sebagai "framing," menitikberatkan pada cara wartawan memberi makna kepada suatu masalah. Oleh karena itu, dalam pemberitaan yang disajikan oleh media online *Tempo.co*, pendefinisian masalah dapat dijelaskan sebagai berikut.. "Kornas Relawan Anies Nasional (An Nas) meminta seluruh relawan bakal calon presiden Anies Baswedan untuk bekerja lebih giat berupaya memenangkan jagoannya tersebut". pendefinisian masalah yang digaris bawahi tersebut merupakan teks berita media online *Tempo.co* edisi 5 Mei 2023. Berita ini menggambarkan adanya masalah yang perlu dipecahkan, yaitu persiapan Pemilu 2024 agar relawan harus bekerja lebih keras untuk memenangkan calon presiden Anies Baswedan dalam kontestasi pilpres 2024.

### Diagnose Causes (Menganalisis Penyebab masalah)

Framing Daignoses causes Framing penyebab permasalahan merujuk pada cara pandang yang digunakan untuk menggambarkan siapa yang dianggap bertanggung jawab atas suatu masalah. Dalam laporan berita ini, aktor yang disorot sebagai penyebab masalah adalah Masril, yang menjabat sebagai koordinator relawan Anies Baswedan. Informasi ini dapat dipahami dari konten berita yang disajikan. "Kami mengimbau dan mengajak seluruh pengurus maupun relawan An Nas di seluruh Indonesia untuk bebenah diri

memenangkan Anies,” kata Koordinator Presidium Nasional relawan An-Nas (Anies Nasional), Masril Ardi lewat keterangan tertulis, Kamis, 4 Mei 2023.

**Make Moral Judgement (memberikan penilaian moral)**

Elemen ketiga dalam kerangka kerja Robert N. Entman adalah membuat penilaian moral. Elemen ini digunakan untuk memberikan justifikasi pada argumen dalam mendefinisikan suatu masalah. Dalam konteks pemberitaan ini, penilaian moral tertuju pada petunjuk Anies Baswedan kepada relawan untuk meningkatkan usaha mereka dan "bersosialisasi dengan tulus". Konsep ini dapat diidentifikasi dalam teks berita yang bersangkutan.. ”Masril mengatakan dengan makin gencarnya pergerakan partai lain, dia menilai relawan Anies juga harus ikut bergerak. Dia meminta seluruh pengurus nasional, provinsi, hingga kabupaten An Nas untuk bekerja lebih keras mensosialisasikan Anies Baswedan ke masyarakat.”

**Treatment and Recommendation (Rekomendasi penyelesaian)**

Elemen akhir merupakan Treatment dan rekomendasi, dimana komponen ini digunakan untuk mengatasi permasalahan. Dalam konteks ini, usaha penyelesaian masalah melibatkan penerimaan berbagai segmen masyarakat sebagai strategi untuk mendukung keberhasilan Anies Baswedan. Pemahaman ini dapat ditemukan dalam

laporan berita sebagai berikut.. “Masril memperingatkan agar relawan An Nas terus berusaha merangkul semua elemen masyarakat, elemen mahasiswa, tokoh masyarakat, tokoh adat, alim ulama, serta para pemuka agama. Dia mengatakan hanya dengan cara itu relawan dapat berkontribusi dalam upaya memenangkan Anies Baswedan”.

Define Problems (Pendefinisian masalah)	Persaingan diantara partai-partai pengusung yang sudah melakukan deklarasi calon presiden.
Diagnoses Causes (penyebab masalah )	Persaingan politik yang semakin memanas.
Make moral judgement (penilaian moral)	kerja lebih giat dan lebih banyak bersosialisai di masyarakat
Treatment and recommendation (rekomendasi penyelesaian)	Merangkul tokoh agama, masyarakat, mahasiswa toko adat, pemuka agama.

**Edisi berita 7 Mei 2023 \_Anies Kurang Berminat Komentari Jokowi Tidak Mengundang Surya Paloh Ke Istana**

**Define Problems**

Pendefinisian masalah, yang merupakan elemen awal dalam kerangka kerja Entman, merupakan landasan utama dalam menentukan bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa. Dalam konteks pemberitaan yang diberikan, media online Tempo.co menggambarkan pendefinisian masalah dengan fokus pada kurangnya minat Anies Baswedan dalam mengomentari keputusan Jokowi yang tidak mengundang Surya Paloh ke Istana. Pemahaman

ini tercermin dalam teks berita yang disajikan. “Anies Baswedan mengaku tidak berminat ikut dalam pembahasan Partai NasDem yang tidak diundang Presiden Joko Widodo atau Jokowi ke Istana Negara dalam pertemuan partai koalisi pemerintah”.

### ***Diagnoses Causes***

Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah) adalah Elemen kedua framing model Entman, yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai actor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (what) tetapi bisa juga berarti siapa (who). Dalam pemberitaan ini, penyebab masalahnya adalah ketidakundangan partai Nasdem ke Istana membuat Anies Baswedan enggan berkomentar. Walaupun Jokowi dengan sengaja tidak mengundang partai Nasdem ke Istana Negara untuk turut hadir bersama partai politik lain. “Alasan Jokowi tidak mengundang Partai NasDem, karena menganggap partai pimpinan Surya Paloh itu sudah memiliki koalisi sendiri. Saya tidak berminat untuk ikut di dalam percakapan itu. Walaupun click bait-nya memang cukup baik, gitu barangkali, menarik sebagai berita,” ujar Anies di Istora Senayan, Jakarta Pusat, Ahad, 7 Mei 2023.

### ***Make moral judgement***

Elemen ketiga dalam framing oleh Robert N. Entman adalah melakukan penilaian moral. Komponen ini digunakan untuk memberikan dasar moral dalam argumentasi saat mendefinisikan masalah yang diusung. Pada

pemberitaan ini, yang menjadi make moral judgementnya adalah sikap Anies Baswedan yang tidak berminat terhadap pernyataan presiden Jokowi yang sengaja tidak mengundang partai Nasdem karena dianggap mempunyai koalisi sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari teks berita berikut. “Sebelumnya, Presiden Jokowi mengakui sengaja tidak mengundang Surya Paloh dalam pertemuan bersama para Ketum partai politik koalisi pemerintah. Alasannya karena NasDem sudah punya koalisi sendiri, yaitu Koalisi Perubahan bersama Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera”. Pernyataan presiden Jokowi mengenai sengaja tidak mengundang partai Nasdem yang menganggap bahwa sudah punya koalisi sendiri tidak sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi. Kerja sama politik antar partai-partai harus diutamakan dalam sistem demokrasi.

### ***Treatment And Recommendation***

Elemen terakhir yaitu Treatment and recommendation, dimana elemen ini digunakan untuk menyelesaikan masalah. Dalam berita ini penulis melihat bahwa Anies Baswedan menyatakan bahwa dia tidak berminat untuk ikut dalam pembahasan yang tidak mengundang Partai NasDem. Sebaliknya, dia fokus pada persiapan visi misi yang dapat membawa keadilan kepada masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada teks berita berikut. “Menurut Anies, dirinya saat ini tengah fokus menyiapkan visi misi yang dapat menghadirkan keadilan di masyarakat. Koalisi Perubahan yang anggotanya terdiri dari Partai NasDem, PKS, dan Demokrat

juga membahas cara mengurangi kemiskinan, mengurangi rentang biaya hidup yang tinggi lapangan, hingga lapangan pekerjaan yang terbatas. "Ini hal yang harus jadi fokus kita dan itu yang akan jadi fokus kita terus," kata Anies”.

Define Problems (Pendefinisian masalah)	mengomentari partai yang tidak di undang ke Istana Negara.
Diagnoses Causes (penyebab masalah )	Partai Nasdem sudah mempunyai koalisi sendiri.
Make moral judgement (penilaian moral)	Tidak mau ikut campur terkait tidak diundangnya partai Nasdem ke Istana Negara.
Treatment and recommendation (rekommendasi penyelesaian)	lebih memilih menyiapkan visi misi yang dapat menghadirkan keadilan di masyarakat.

**Edisi berita 18 Mei 2023\_ Johnny G.Plate Jadi Tersangka, Anies Baswedan : Semangat Menangkan Pemilu Makin Besar**

**Define Problems**

Mendefinisikan masalah (Define Problem) merupakan langkah awal dalam kerangka Entman, yang merupakan kerangka utama yang menyoroti bagaimana peristiwa diinterpretasikan oleh para wartawan. Dalam liputan ini, media online Tempo.co melakukan pendefinisian masalah dengan memfokuskan pada isu penetapan Johnny G. Plate, Menteri Komunikasi dan Informasi yang juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Partai Nasdem, sebagai tersangka dalam dugaan korupsi proyek Base Transceiver Station (BTS) yang dimiliki oleh Bakti Kominfo. Hal ini tercermin dalam laporan berita yang menguraikan situasi tersebut. Perlu dicatat bahwa Anies Baswedan adalah calon

presiden yang didukung oleh Partai Nasdem, sementara Johnny G Plate adalah Sekretaris Jenderal Partai Nasdem.

Jadi kasus yang menimpa Johny G Plate sangat mempengaruhi pencapresan Anies Baswedan dari partai Demokrat. Akan tetapi Anies Baswedan tetap solid menanggapi kasus tersebut. hal tersebut dapat dilihat dari teks berikut. "Jadi kami akan jalan terus, tadi malam sudah saya sampaikan bahwa semua dalam posisi solid, semua akan berjalan sesuai dengan rencana, tidak ada perubahan, tidak ada perlambatan, jadi koalisinya solid," kata Anies di sela menghadiri Milad ke-21 Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Yogyakarta, Kamis 18 Mei 2023.”

**Diagnoses Causes**

Diagnoses causes (penyebab Masalah) merupakan unsur kedua dari model framing Entman, yang digunakan untuk merinci siapa yang dianggap sebagai pelaku suatu peristiwa. "Penyebab" dalam konteks ini dapat merujuk pada apa (what) atau siapa (who). Dengan demikian, dalam kerangka ini, sumber masalahnya adalah penangkapan Menkominfo Johny G Plate terkait dugaan korupsi menara BTS. Perspektif ini dapat diperoleh melalui telaah teks berita berikut yang memberikan gambaran tentang kejadian tersebut. “Anies Baswedan merespon penetapan Menteri Komunikasi dan Informasi yang juga Sekretaris Jenderal Partai Nasdem Johnny G. Plate sebagai tersangka kasus dugaan korupsi proyek Base Transciever Station (BTS) milik Bakti Kominfo.

Bacapres yang diusung Koalisi Perubahan untuk Persatuan itu menilai kasus yang menimpa Johnny tak mempengaruhi soliditas koalisi menghadapi Pemilu Presiden (Pilpres) 2024”.

**Make moral judgement (penilaian moral)**

Elemen ketiga dalam kerangka kerja Robert N. Entman adalah membuat penilaian moral. Elemen ini digunakan untuk memberikan legitimasi pada argumen dalam mendefinisikan masalah yang dibuat. Penilaian Moral dalam berita tersebut adalah sikap Anies Baswedan yang tetap semangat dalam memenangkan pemilu. Walaupun, kasus yang menjerat partai pengusungnya itu membuat pencalonannya diragukan. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari teks berikut. “Anies Baswedan mengatakan, penetapan tersangka dan penahanan Johnny oleh Kejaksaan Agung justru menjadi cambuk bagi koalisi pengusungnya untuk lebih bersemangat dalam memenangkan Pilpres 2024. NasDem merupakan bagian dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan bersama PKS dan Partai Demokrat”.

**Treatment Recommendation**

Elemen terakhir yaitu Treatment and recommendation, dimana elemen ini dipakai untuk menyelesaikan masalah. Jadi penyelesaian masalah dalam berita ini adalah koalisi partai Nasdem harus tetap solid walaupun kasus besar yang menimpa Menkominfo itu sangat mempengaruhi pencapresan Anies Baswedan. Hal tersebut tertuang dalam teks berita berikut. "Jadi kami akan jalan terus, tadi malam sudah saya sampaikan bahwa semua dalam posisi solid, semua akan berjalan sesuai dengan rencana,

tidak ada perubahan, tidak ada perlambatan, jadi koalisinya solid," kata Anies di sela menghadiri Milad ke-21 Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Yogyakarta, Kamis 18 Mei 2023.

Define Problems (Pendefinisian masalah)	Sekjen Partai Nasdem ditetapkan menjadi tersangka atas kasus dugaan korupsi menara BTS.
Diagnoses Causes (penyebab masalah)	Anies Baswedan merespon kasus korupsi tidak mempengaruhi pencalonannya sebagai Presiden 2024 dari koalisi perubahan.
Make moral judgement (penilaian moral)	Anies Baswedan menilai kasus yang terjadi justru menjadi cambuk.
Treatment and recommendation (rekomendasi penyelesaian)	tetap solid dalam memenangkan pemilu

**Edisi berita 5 Juni 2023 Demokrat Desak Deklarasi Cawapres Anise Baswedan Juni, Begini Respon Tim 8**

**Define Problems (pendefinisian masalah)**

Pendefinisian masalah, sebagai langkah awal dalam kerangka Entman, adalah pokok utama yang menyoroti bagaimana wartawan memberikan makna pada suatu peristiwa. Dalam laporan berita ini, media online Tempo.co menggambarkan definisi masalah dengan menyoroti respons Tim Anies Baswedan, anggota dari koalisi perubahan yang terdiri dari 8 partai, terhadap pernyataan yang berasal dari partai Demokrat.. pernyataan Demokrat tersebut merupakan desakan untun

Anies Baswedan agar segera mendeklarasikan Cawapres koalisis perubahan. Pernyataan tersebut dapat dilihat dalam teks berita yang digaris bawahi berikut. “Koordinator tim Anies Baswedan sekaligus anggota tim 8 Koalisi Perubahan untuk Persatuan, Sudirman Said menanggapi desakan Partai Demokrat yang ingin deklarasi calon wakil presiden ditunaikan bulan ini. Sudirman menyebut pihaknya memahami bahwa tiap parpol anggota koalisi punya aspirasi ihwal bakal cawapres maupun waktu deklarasi bersama”.

### ***Diagnoses Causes (penyebab masalah )***

Mendiagnosa Penyebab (Identifikasi Faktor Penyebab) merupakan aspek kedua dalam kerangka model Entman, yang dimanfaatkan untuk merinci siapa yang dianggap sebagai pelaku dalam suatu kejadian. "Penyebab" dalam konteks ini dapat merujuk pada unsur "apa" (what) maupun "siapa" (who). Dalam konteks pembingkai ini, akar permasalahannya terletak pada penurunan elektabilitas Anies Baswedan. Oleh karena itu, Partai Demokrat menekankan perlunya Anies segera mengumumkan calon wakil presiden (Cawapres) sebagai langkah antisipatif menghadapi meningkatnya kekhawatiran terhadap elektabilitasnya. Fakta ini tercermin dengan jelas dalam teks berita yang ditekankan sebagai berikut. Sebelumnya, Ketua Badan Pemenangan Pemilihan Umum (Bappilu) Partai Demokrat Andi Arief medesak kepada Anies Baswedan agar deklarasi cawapres disegerakan

pada bulan ini. Usulan ini disebut Andi mencuat karena melihat elektabilitas Anies yang cenderung mengalami penurunan.

### ***Make moral Judgement (penilaian moral)***

Elemen ketiga dalam framing menurut Robert N. Entman adalah melakukan penilaian moral atau membuat penilaian berdasarkan nilai-nilai moral. Elemen ini digunakan untuk memberikan justifikasi pada argumentasi yang digunakan dalam mendefinisikan suatu masalah. Dalam konteks berita tersebut, penilaian moral muncul ketika menyatakan bahwa partai Demokrat akan mengevaluasi elektabilitas Anies yang mengalami penurunan. Hal ini dapat terlihat dalam teks berita yang ditekankan, di mana partai Demokrat diharapkan untuk membuat penilaian moral terhadap situasi tersebut. “Jika pada bulan ini deklarasi cawapres tak kunjung ditunaikan, Andi menyebut Partai Demokrat akan melakukan evaluasi. Kendati demikian, Andi tidak menjelaskan secara eksplisit apakah maksud dari evaluasi itu berarti Demokrat berpeluang meninggalkan Koalisi Perubahan untuk Persatuan”.

### ***Treatmen and recommendation (rekomendasi penyelesaian)***

Elemen terakhir dalam menangani masalah ini adalah penanganan dan rekomendasi, dimana fokusnya adalah menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan oleh Koalisi Perubahan adalah mengutamakan komunikasi dan kesepakatan bersama di antara partai-partai anggotanya



guna mengatasi perbedaan aspirasi dan preferensi terkait calon wakil presiden serta jadwal deklarasi. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi langkah positif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, sebagaimana ditegaskan dalam paragraf berita yang telah digaris bawahi berikut. “Adapun Koalisi Perubahan ini digawangi oleh Partai NasDem, Partai Demokrat, dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Menurut Sudirman, hingga kini situasi antar parpol anggota koalisi diwarnai suasana saling percaya. Sehingga, kata dia, hal tersebut memudahkan tim 8 untuk mengkomunikasikan apa yang jadi perhatian dan aspirasi para pihak”.

Define Problems (Pendefinisian masalah)	elektabilitas kian menurun, partai Demokrat mendesak agar segera melakukan deklarasi Cawapres untuk menaikan kembali elektabilitas Anies Baswedan.
Diagnoses Causes (penyebab masalah )	penurunannya elektabilitas Anies Baswedan.
Make moral judgement (penilaian moral)	pentingnya pengambilan keputusan dan kerja sama yang tepat waktu di antara anggota koalisi.
Treatment and recommendation (rekomendasi penyelesaian)	Partai Demokrat merekomendasikan percepatan proses deklarasi untuk mendongkrak elektabilitas Anies Baswedan.

### Edisi berita 28 Juni 2023 Ada Apa Jokowi Anies Baswedan ? SBY : Tidak Jadi Soal Kalau Tidak Suka, Asal...

#### **Define Problems (Pendefinisian Masalah)**

Pendefinisian masalah, yang merupakan komponen awal dalam kerangka

Entman, merupakan kerangka utama yang menekankan cara wartawan memberikan makna terhadap suatu peristiwa. Define problems dalam pemberitaan ini adalah isu keretakan hubungan antar Anies Baswedan dan presiden Jokowi. Diketahui Anies Baswedan merupakan Menteri pendidikan kabinet kerja Jowoki pada tahun 2014 dan juga juru bicara tim pemenangan Jokowi pada waktu itu. Hal ini dapat dilihat pada teks berita yang digaris bawahi berikut. “Hubungan Presiden Joko Widodo atau Jokowi dengan Anies Baswedan sempat erat. Pada Pilpres 2014, bahkan Anies menjadi Juru Bicara Tim Pemenangan Jokowi-JK. Jokowi pun pernah melibatkan Anies dalam kabinetnya sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atau Mendikbud”.

#### **Diagnoses Causes (penyebab masalah)**

Menganalisis Penyebab (Menilai Akar Masalah) merupakan Bagian kedua dari model framing Entman, yang diterapkan untuk mengatur persepsi tentang siapa yang dianggap bertanggung jawab atas suatu kejadian. "Penyebab" dalam konteks ini dapat merujuk pada aspek "apa" atau "siapa". Dalam kerangka pemahaman ini, akar masalahnya terletak pada ketidaksetujuan Presiden Jokowi terhadap calon presiden Anies Baswedan dari koalisi perubahan. Cawe-cawe presiden jokowi juga tidak dipermasalahkan oleh Demokrat. seain itu, pernyataan jokowi “Jatah pak prabowo” juga menjadi penyebab masalah dalam berita

tersebut. Terkait dengan penyebab masalah tersebut dapat dilihat dalam teks berita yang digaris bawah berikut. “Namun dalam beberapa kurun terakhir, hubungan keduanya sepertinya tak seharmonis dulu lagi. Gelagat itu tercium oleh Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono atau SBY. Pihaknya tak mempermasalahakan bila Jokowi tak menyukai bakal capres dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan itu. “Tidak menjadi soal kalau Pak Jokowi tidak suka dengan Pak Anies Baswedan,” kata SBY dalam tulisannya Pilpres 2024 dan Cawacawe Presiden Jokowi, yang dipublikasi pada Senin, 26 Juni 2023. “Tidak ada yang boleh melarang dan tidak boleh pula Presiden kita disalahkan,” katanya”.

**Make moral Judgement (penilaian moral)**

Elemen ketiga dalam framing menurut Robert N. Entman adalah melakukan penilaian moral. Penggunaan elemen ini bertujuan untuk memberikan dasar moral dalam mendukung argumen pada pembentukan definisi masalah. Aspek moral dalam laporan berita ini termanifestasi melalui dukungan Jokowi terhadap Prabowo, yang menciptakan ketegangan, dan kritik yang ditujukan kepada Anies, yang dapat dianggap sebagai tanggapan terhadap dinamika tersebut. Manifestasi moralitas dalam berita ini dapat terperinci dalam teks yang digaris bawah berikut. “Hubungan Jokowi dan Anies retak disinyalir kala

presiden menyeletuk tentang ‘jatah Prabowo’ terkait Pilpres 2024. Pernyataan itu Jokowi sampaikan dalam Perayaan HUT ke-8 Partai Perindo November 2022 lalu. Meski dinilai hanya gurauan, sikap Jokowi lambat laun menunjukkan dirinya memang mendukung Prabowo sebagai capres 2024. “Kelihatannya setelah ini, jatahnya Pak Prabowo,” kata Jokowi”.

**Treatment and recommendation (rekomendasi penyelesaian)**

Elemen terakhir yang digunakan untuk menangani permasalahan adalah Treatment and recommendation. Rekomendasi penyelesaian masalah dalam berita ini adalah pentingnya kesinambungan dalam penyelenggaraan pemerintahan, seperti yang dikemukakan Jokowi menanggapi komentar Anies tentang analogi “meteran pom bensin” (meteran pompa bahan bakar). Berkaitan dengan framing ini dapat dilihat pada teks berita berikut. “Jokowi membalas pernyataan Anies Baswedan yang menyinggung soal estafet kepemimpinan saat pergantian presiden itu. Menurut Jokowi, presiden selanjutnya justru harus meneruskan program yang sudah dijalankan pemimpin sebelumnya. Dalam pidatonya, Jokowi menganalogikan kepemimpinan bukan meteran di pom bensin. Meteran pom selalu dimulai dari 0 dan hal tersebut tidak bisa diterapkan dalam kepemimpinan”.

Define Problems (Pendefinisian masalah)	preferensi Jokowi yang jelas terhadap Prabowo Subianto sebagai calon
---	--

	presiden pada pemilu 2024 dibandingkan Anies.
Diagnoses Causes (penyebab masalah )	komentar masyarakat terhadap 'jatah Prabowo', dan kritik Anies terhadap kebijakan Jokowi
Make moral judgement (penilaian moral)	berpihak pada salah satu pasangan capres
Treatment and recommendation (rekayasa penyelesaian)	etis dan konstitusional dalam menangani perbedaan politik.

## SIMPULAN

Dengan merujuk pada penelitian analisis berita yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode framing Robert N Entman, dapat disimpulkan bahwa media online *Tempo.co* melakukan pembingkaihan terhadap calon presiden Anies Baswedan tidak memihak. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa berita yang telah dilakukan analisis menggunakan framing Robert N Entman. Dalam 5 berita tentang calon presiden Anies Baswedan yang telah dianalisis, ditemukan keberpihakan media online *Tempo.co* terhadap calon lain. Sementara itu, dalam pemberitaannya penonjolan calon presiden Anies Baswedan dari sisi keburukannya saja. Framing yang dilakukan Media online *Tempo.co* tampak lebih banyak menampilkan sisi negatif terhadap Calon presiden Anies Baswedan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Ahmadani, L. P. (2022). *Perilaku dan Budaya organisasi*. Lombok Barat, NTB: Seval Literindo Kreasi

- Halik, Abdul S. (2013). *Komunikasi Massa*. Makasar: Alauddin University Press.
- Hikmat, Mahi. (2018). *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta Timur: Prenada Media Group
- Juwito. (2008). *Menulis Berita Features*. Unesa University Press.
- Murniati., D. M. (2013). *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*. Semarang: Unika Soegijapranata .
- Mulyana, Deddy (2002). *Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Nurdin, Ali. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Semarang: Cv Mitra Media Nusantara.
- Oisina Situmeang, Ilona Vicenovie . (2020). *Media Konvensional Dan Media Online*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pamuji, E. (2019). *Media Cetak Vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)*. Jawa Timur: Unitomo Press.
- Pratono, T. L. (2014). *Potret Intervensi Di Bilik Redaksi*. Semarang: Aliansi Jurnalis Independen (Aji)
- Prijana, Hadi. (2021). *Komunikasi Massa*. Qiara Media
- Pellondou, Mezra. 1969. *Jurnalisme, Jurnal, Jurnalis Dan Pers*.
- Qorib, Fathul. (2020). *Independensi Pemberitaan Debat Capres Media Indonesia*. Purwokerto, Jawa Tengah: Cv. Pena Persada.
- Suherdiana. Dadan (2020). *Jurnalistik kontemporer*. Cileunyi-Bandung: Cv.Mimbarpustaka
- Susanto, D. E. (2013). *Komunikasi Politik Pesan Kepemimpinan Dan Khalayak*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

### Internet

- <https://arkademi.com/blog/nilai-berita-jurnalistik/Jurnal/Skripsi>
- Hidayat, Nur. *Analisis Framing Independensi Pemberitaan Media Online Detik. Com Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

- Lasmini. (2022). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bina Diri Anak Autism Spectrum Di Sorder Melalui Metode Applied Behavior Analysis Di SIB Insan Madani Metro Tahun Ajaran, 2021/2022
- Kurniawati, Dewi. 2023. Analisis Framing Analisis Framing Curi Start Kampanye Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden 2024 Di Media Detik.Com. Universitas Sumatera Utara
- Miqdarullah Burhan, - (2020) *Analisis Framing Pemberitaan Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019 Di Media Online Tempo.Co*. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Rahmawati, N. (2023). Penyelesaian Perselisihan Hasil Pemilihan Umum. *Al-Wasath*, 57-58
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *simbolika*, 34.
- Sirega, A. K. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 10.
- Seran, H. E. (2023). Dramaturgi: Presentasi Diri Ganjar Pranowo pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 12(2), 188–201.
- Wahjono, S. I. (2022). Struktur Organisasi. 4. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Universitas Muhamadiyah Surabaya.